**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Simpanan Wadiah pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel jumlah uang beredar lebih besar dari t tabel (8.510 > 2.03224) maka Ho ditolak. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel jumlah uang beredar lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap simpanan wadiah. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,837 terletak pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat hubungan antara Jumlah uang beredar terhadap Simpanan wadiah adalah sangat kuat.
2. Dengan nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,700. Hal ini berarti variabel Jumlah Uang Beredar dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Simpanan Wadiah yaitu sebesar 70%. Sedangkan sisanya yaitu 100% - 70% = 30% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yaitu Bonus Wadiah, Inflasi, dan PDB.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bank Syariah sebaiknya perlu menjamin keamanan uang nasabah dan meningkatkan kualitas simpanan wadiah, karena dengan menjamin dan meningkatkan kualitas simpanan wadiah, bank mampu menarik nasabah agar percaya dan mau menyimpan dananya di Bank Syariah.
2. Bank Syariah seharusnya lebih mengembangkan produk simpanan wadiah, agar menarik minat nasabah lebih banyak dan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
3. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mencari sampel penelitian yang lain, tidak hanya terfokus pada jumlah uang beredar dan simpanan wadiah saja. Ataupun mungkin dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi simpanan wadiah perbankan syariah di Indonesia.